BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perekonomian saat ini telah mendorong pertumbuhan perusahaan untuk memperbesar dan memperluas ruang lingkup usahanya. Perusahaan-perusahaan pada umumnya tanpa terkecuali jenis dan bidang usahanya saling berkompetisi untuk memperoleh pangsa pasar yang luas dan menuntut kualitas produk atau jasa yang baik, tingkat reabilitas yang tinggi dan saluran distribusi yang cepat dan terjamin.

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya sangat membutuhkan bantuan tenaga manusia atau yang lazim disebut dengan karyawan. Karyawan merupakan faktor produksi yang sangat mendukung pencapaian perusahaan. Untuk pencapaian tujuan perusahaan dibutuhkan adanya balas jasa atau bayaran yang sesuai bagi karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, supervisor dan staf. Dalam sistem penggajian pada suatu perusahaan biasanya didasarkan atas jasa yang diberikan oleh setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda - beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang ditempati pada perusahan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

tersebut. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Dengan adanya sistem penggajian mulai dari perhitungan gaji tersebut dibayarkan secara efisien serta memberikan kemudahan dalam pengendalian berupa pengawasan pelaksanaan penggajian dari tiap-tiap yang terkait. Sistem penggajian pada perusahaan biasanya melibatkan beberapa apartemen yang ada didalamnya, yaitu Departemen yang bersangkutan dengan masalah ini adalah bagian SDM, bagian keuangan dan bagian akuntansi.

Sistem penggajian merupakan mekanisme pelaksanaan pencatatan dan transaksi pengeluaran keuangan kas. Dengan adanya sistem dan penggajian ini diharapkan dapat mengontrol semua pengeluaran gaji sehingga seimbang dan sesuai. Bila jumlah pengeluaran penggajian lebih besar dari anggaran pendapatan perusahaan maka terjadi defisit.

PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Polonia Medan merupakan perusahan yang bergerak dibidang jasa kebandar udaraan dan pelayanan Lalu Lintas Udara. Karyawan **PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Polonia Medan** terdiri dari pegawai perusahaan (BUMN), pegawai diperbantu (PNS), dan pegawai yang ditugaskan.

Pembayaran gaji diberikan perusahaan kepada pegawai perusahaan yang berjumlah 491 orang. Karyawan yang cukup banyak tentunya menghasilkan biaya gaji yang relatif besar. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem akuntansi penggajian perusahan, agar pembayaran gaji tepat pada waktunya. Prosedur pembayaran gaji dilakukan oleh Dinas Kepegawaian dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA